

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KEUNGGULAN
KOMPETITIF USAHATANI TEMBAKAU "ASELI" PADA LAHAN SAWAH
DAN LAHAN PERBUKITAN
DI KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

DEKY NUR CAHYONO

NPM : 0624010021

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2010**

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KEUNGGULAN
KOMPETITIF USAHATANI TEMBAKAU "ASELI" PADA LAHAN SAWAH
DAN LAHAN PERBUKITAN
DI KABUPATEN MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Jurusan Agribisnis**



Diajukan Oleh :

DEKY NUR CAHYONO
NPM : 0624010021

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2010**

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KEUNGGULAN
KOMPETITIF USAHATANI TEMBAKAU “ASELI” PADA LAHAN SAWAH
DAN LAHAN PERBUKITAN DI KABUPATEN MOJOKERTO**

Diajukan Oleh :

DEKY NUR CAHYONO
NPM : 0624010021

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 15 Juni 2010**

Telah disetujui oleh :

**Pembimbing :
1. Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
1. Ketua**

Ir. MUBAROKAH, MTP

Dr. Ir. ZAINAL ABIDIN,
MS

1. Pembimbing Pendamping

2. Sekretaris

Ir. INDRA TJAHAJA AMIR, MP

Ir. MUBAROKAH, MTP

3. Anggota

Dr. Ir. SUMARTONO, MS

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

**Ketua Program Studi
Agribisnis**

Dr. Ir. RAMDAN HIDAYAT, MS

Ir. INDRA TJAHAJA AMIR, MP



MOTO

*Jika ingin mencapai suatu tujuan maka jangan
bermalas-malasan, karena tidak semua jalan
mudah dan juga tidak ada kemudahan disetiap
jalan, maka bila tidak harus melepaskan
kehidupan, kenapa harus melepaskan cinta dan
berhenti berusaha. Hidup ini sebenarnya indah
asal dengan tenang dan sabar. Jangan kau
pikirkan apa yang harus dilakukan setelah
sukses, tapi pikirkan jalan menuju sukses.*

RIWAYAT HIDUP

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW

Akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi,,,,!!!!

Deky Nur Cahyono lahir di Mojokerto pada tanggal 24 Juli 1988 merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ir. H. Ali Budiono, MMA dan Ibu Hj. Siti Chodijah.

Pendidikan formal yang ditempuh dimulai dari Taman Kanak – kanak Kemlagi II, selanjutnya pendidikan dilanjutkan di Sekolah Dasar Negeri Kemlagi pada tahun 1994 dan tamat pada tahun 2000. Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama ditempuh di Mojojajar pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2003, selanjutnya pada tahun 2002 diterima sebagai siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan berhasil menamatkan pendidikan pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 memasuki jenjang Perguruan Tinggi dan akhirnya diterima di Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Program Studi Agribisnis dan akhirnya pada tahun 2010 dapat menyelesaikan pendidikan S-1 nya dengan gelar Sarjana Pertanian.

RINGKASAN

Deky Nur Cahyono, NPM : 0624010021 Judul Skripsi : Analisis Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Usahatani Tembakau “*Aseli*” Pada Lahan Sawah dan Lahan Perbukitan Di Kabupaten Mojokerto. Dosen Pembimbing Utama : Ir. Mubarakah, MTP. Dosen Pendamping : Ir. Indra Tjahaja Amir, MP.

Tembakau *aseli* merupakan tanaman herba semusim yang ditanam untuk diambil daunnya. Komoditas ini mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia, dengan menghasilkan devisa \pm US \$ 56 juta. Luas areal pertanaman tembakau di Indonesia mengalami penurunan yang sebelumnya tahun 2004 sebesar 260.378 Ha, kemudian tahun 2009 turun menjadi 221.251 Ha. Penurunan tersebut karena banyak lahan yang sudah beralih fungsi untuk pembangunan perumahan, gedung dan lain sebagainya.

Penelitian tentang analisis keunggulan komparatif dan kompetitif usahatani tembakau “ASELI” pada lahan sawah dan lahan perbukitan di kabupaten Mojokerto bertujuan : (1) Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik sistem usahatani tembakau *aseli* dilahan sawah dan lahan perbukitan. (2) Menganalisis daya saing usahatani tembakau *aseli* dengan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dilahan sawah dan lahan perbukitan.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang didapat dari wawancara serta pengisian kuisioner langsung oleh responden dan data sekunder yang berasal dari laporan pembukuan petani / kelompok tani serta publikasi dari lembaga-lembaga pemerintahan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan World Bank.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjawab tujuan pertama yaitu Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik sistem usahatani tembakau *aseli* dilahan sawah dan lahan perbukitan. maka digunakan analisis metode *Policy Analysis Matrix* (PAM) melalui pendekatan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.
2. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu Menganalisis daya saing usahatani tembakau *aseli* dengan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dilahan sawah dan lahan perbukitan. maka digunakan analisis metode *Policy Analysis Matrix* (PAM).

Hasil penelitian yang diperoleh pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil identifikasi dan analisis pada lahan sawah mempunyai keuntungan yang lebih tinggi pada tingkat harga sosial sebesar lahan perbukitan mempunyai keuntungan yang lebih tinggi pada tingkat harga sosial. Berdasarkan analisis daya saing usahatani tembakau *aseli* pada lahan sawah dan lahan perbukitan yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani tembakau *aseli* dilahan sawah memiliki keunggulan komparatif sebesar 0.674 dan keunggulan kompetitif sebesar 0.677. Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani tembakau *aseli* dilahan Perbukitan memiliki keunggulan komparatif sebesar 0.624 dan keunggulan kompetitif sebesar 0.654

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T atas segala petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Keunggulan Komparatif dan Keunggulan Kompetitif Usahatani Tembakau *Aseli* Pada Lahan Sawah Dan Lahan Perbukitan Di Kabupaten Mojokerto “.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ir. Mubarakah, MTP selaku menjadi dosen pembimbing utama dan Bapak Ir. Indra Tjahaja Amir, MP selaku dosen pendamping yang telah memberikan waktu, tenaga dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih juga, penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. Ramdan Hidayat, MS, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasioanal “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ir. Indra Tjahaja Amir, MP, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Ir. Ali Budiono, MMA dan Ibu Siti Chodijah sebagai orang tua,serta kakak dan adikku yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual.
4. Kepada pihak lain yang selalu membantu penulis memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan segenap kemampuan dan pengetahuan yang ada. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentu terdapat kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Pembatasan Masalah.....	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2. Budidaya Usahatani Tembakau <i>Aseli</i>	13
2.3. Penanganan Pasca Panen Tembakau <i>Aseli</i>	21
2.4. Konsep Daya Saing	29
2.4.1. Keunggulan Kompetitif	30
2.4.2. Keunggulan Komparatif	31
2.5. Matriks Analisis Kebijakan atau <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	32
2.5.1. Identitas PAM	33
2.6. Analisis Rasio	38

2.7. Hubungan antara Keunggulan Kompetitif dan Keunggulan Kompartif	43
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
3.1. Kerangka Pemikiran	45
3.2. Hipotesis	48
IV. METODE PENELITIAN	
4.1. Penentuan Lokasi Penelitian	49
4.2. Penentuan Responden	50
4.3. Pengumpulan Data	50
4.4. Metode Analisis	51
4.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	52
V. KEADAAN UMUM DAERAH	
5.1. Letak dan Kondisi Geografis Pada Wilayah Penelitian	55
5.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian di Wilayah Penelitian	59
5.3. Penggunaan Lahan di Wilayah Penelitian	61
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1. Karakteristik Petani Pada Wilayah Penelitian	63
6.1.1. Umur Responden	63
6.1.2. Pengalaman Responden Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Pada Wilayah Penelitian	64
6.1.3. Pendidikan Responden Pada Wilayah Penelitian	65
6.2. Identifikasi dan Analisis Karakteristik Sistem Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> di Kabupaten Mojokerto	67
6.2.1. Hubungan <i>Input-Output</i> Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> ...	67
6.2.2. Biaya Privat Usahatani Tembakau <i>Aseli</i>	69

6.2.3. Harga Privat Usahatani Tembakau <i>Aseli</i>	73
6.2.4. Biaya Sosial Usahatani Tembakau <i>Aseli</i>	77
6.2.5. Harga Sosial Usahatani Tembakau <i>Aseli</i>	81
6.3. Hasil <i>Policy Analysis Matrix</i> (PAM)	84
6.4. Analisis Daya Saing Komoditas Tembakau <i>Aseli</i>	89
6.4.1. Keunggulan Komparatif Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> ...	90
6.4.2. Keunggulan Kompetitif Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> ...	92
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	94
7.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
Lampiran	99

DAFTAR TABEL

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Matriks Analisis Kebijakan (Policy Analisis Matrix).....	34
2.	Jumlah Curah Hujan Maksimal dan Hari Hujan Serta Rata-rata Curah Hujan Per Bulan Tahun 2009 di Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi	56
3.	Jumlah Curah Hujan Maksimal dan Hari Hujan Serta Rata-rata Curah Hujan Per Bulan Tahun 2009 di Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong	58
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Penelitian	59
5.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Wilayah Penelitian ..	60
6.	Penggunaan Lahan Pada Wilayah Penelitian di Kabupaten Mojokerto	62
7.	Karakteristik Umur Responden di Wilayah Penelitian	63
8.	Pengalaman Responden Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Pada Wilayah Penelitian	64
9.	Karakteristik Pendidikan Responden Pada Wilayah Penelitian	66
10.	Biaya Private Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Sawah Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto	70
11.	Biaya Private Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Perbukitan Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto	72
12.	Komponen Input-Output Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> untuk Lahan Sawah Desa Kedungwaru Pada Harga Private.....	74
13.	Komponen Input-Output Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> untuk Lahan Perbukitan Desa Simongagrok Pada Harga Private.....	76
14.	Biaya Sosial Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Sawah Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto	78

15. Biaya Sosial Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Perbukitan Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.....	80
16. Komponen Input-Output fisik Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Sawah Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto	83
17. Komponen Input-Output fisik Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Perbukitan Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto	83
18. Hasil Perhitungan Policy Analysis Matrix (PAM) Lahan Sawah	87
19. Hasil Perhitungan Policy Analysis Matrix (PAM) Lahan Perbukitan..	88
20. Indikator Rasio Daya Saing Lahan Sawah	89
21. Indikator Rasio Daya Saing Lahan Perbukitan	90

DAFTAR GAMBAR

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Skema Kegiatan Penanganan Pasca Panen Tembakau <i>Aseli</i>	22
2.	Kerangka Pemikiran	47
3.	Kerangka Penentuan Lokasi Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	<u>Judul</u>	Halaman
1.	Penggunaan Input Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> di Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.....	99
2.	Penggunaan Input Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> di Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.....	100
3.	Penggunaan Input Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> di Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.....	101
4.	Penggunaan Input Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> di Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto.....	102
5.	Harga Paritas Impor – <i>Output</i> Tembakau.....	103
6.	Indikator Rasio Daya Saing Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Sawah.....	104
7.	Indikator Rasio Daya Saing Usahatani Tembakau <i>Aseli</i> Lahan Perbukitan.	105

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian sekarang dan masa depan masih merupakan sektor andalan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hampir semua sektor dewasa ini mengalami pertumbuhan negatif, akibat krisis ekonomi, sektor pertanian masih mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif. Di lain pihak sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat dan masih mampu meningkatkan kapasitas penyerapan tenaga kerja. Hal ini membuktikan bahwa usaha yang berbasis sumberdaya domestik masih mewujudkan keunggulan dalam menghadapi krisis ekonomis dibandingkan usahatani yang berbasis sumber daya impor.

Sejalan dengan tuntutan globalisasi konsep pertanian adalah pertanian yang modern, tangguh dan efisien, sedangkan misinya, adalah memberdayakan petani, peternak, nelayan, menuju masyarakat yang mandiri, maju sejahtera dan berkeadilan (Anonymous:2006). Tehnis pencapaiannya meliputi 1) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya domestik (Lahan, air, sumber genetic, tenaga surya, modal dan teknologi) 2) Perluasan spectrum pembangunan pertanian melalui diversifikasi teknologi; sumberdaya, produksi dan konsumen. 3) Penyerapan rekayasa teknologi secara dinamis dan 4) peningkatan efisiensi system agribisnis untuk meningkatkan produksi pertanian, dengan kandungan IPTEK dan berdaya saing tinggi. Dengan kata lain pertanian di Indonesia harus memilih komoditas yang tepat waktu. Teknologi yang sesuai, nilai jual tinggi serta mempunyai daya saing yang tinggi seperti halnya komoditas tanaman tembakau, terutama tembakau *aseli* (rajang) atau tembakau rakyat.

Tembakau *aseli* merupakan tanaman herba semusim yang ditanam untuk diambil daunnya. Komoditas ini mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia, dengan menghasilkan devisa \pm US \$ 56 juta. Luas areal pertanaman tembakau di Indonesia mengalami penurunan yang sebelumnya tahun 2004 sebesar 260.378 Ha, kemudian tahun 2009 turun menjadi 221.251 Ha. Penurunan tersebut karena banyak lahan yang sudah beralih fungsi untuk pembangunan perumahan, gedung dan lain sebagainya (Sugiarto dan Mat Syukur:2009).

Jawa Timur merupakan Provinsi yang memiliki peran paling besar terhadap pertembakauan nasional antara lain sebagai pemasok bahan baku tembakau untuk pabrikan rokok sebesar 50%, karena sebagian besar pabrikan rokok berada di Jawa Timur (56%) dan memberikan kontribusi rokok nasional sebesar 75% . Namun pada saat ini mengalami penurunan produktivitas dan produksi, berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS:2008) Propinsi Jawa Timur luas areal tahun 2003 sebesar 135.901 Ha dan turun tahun 2008 sebesar 104.976 Ha. Sedangkan produksi tembakau tahun 2003 sebesar 101.091 Ton dan turun tahun 2008 sebesar 76.703 Ton. Penurunan produktivitas dan produksi tembakau *aseli* disebabkan karena keterbatasan modal serta teknologi yang sederhana dan minimnya lahan yang dimiliki petani tembakau *aseli* rata-rata sekitar 0.25 Ha.

Kabupaten Mojokerto yang sebelumnya berada pada lima besar peringkat teratas di Provinsi Jawa Timur sebagai penghasil tembakau *aseli*, sekarang merosot menjadi peringkat ke 8 dalam luas areal dan produksi tembakau *aseli*. Terbukti dalam data potensi Kabupaten Mojokerto 2009, luas areal tinggal 164 Ha dan produksi yang dicapai hanya 1.496 Ton. Dengan komposisi dua kecamatan di Kabupaten Mojokerto

yaitu Kecamatan Kemlagi luas areal 360 Ha dan Produksi 389 Ton sedangkan Kecamatan Dawarblandong luas areal 115 Ha dan Produksi 1.107 Ton.

Jumlah tersebut sangat rendah dibandingkan dengan wilayah penghasil tembakau *aseli* lainnya, karena terjadi penurunan produktivitas dan produksi tembakau *aseli* disebabkan adanya kelemahan system (modal, budidaya, SDM dan teknologi) dari para petani tembakau dalam kegiatan usahatani tanaman tembakau *aseli*. Kelemahan tersebut berupa konsep yang dijalankan para petani tembakau masih banyak kekurangan dalam persiapan kegiatan usahatani tembakau. Lemahnya system pelaksanaan usahatani tembakau *aseli* yang sebagai karakteristik system usahatani tembakau, dapat menyebabkan penurunan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga daya saing yang didapat sangat rendah dibandingkan dengan tanaman tembakau *aseli* di wilayah lain.

Revitalisasi Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan (RPPK) yang dicanangkan oleh Kepala Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Mojokerto pada tanggal 12 april 2008, pada acara temu wacana petani tembakau di Kecamatan Dawarblandong telah mencanangkan produktivitas tembakau *aseli* harus ditingkatkan kembali karena dari data yang masuk ke pihak Dinas Perkebunan dan Kehutanan, tembakau *aseli* mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir.

Mutu tembakau Mojokerto sangat beragam dan sangat tergantung pada kebutuhan pabrik rokok, standar mutu tembakau meliputi; warna, pegangan/body. Aroma, tingkat kekeringan, kebersihan, kemurnian, ketuaan daun dan lebar rajangan. Dari beberapa criteria tersebut mutu tembakau dikelompokkan kedalam jenis mutu I (Amat baik) II (baik), III (cukup), dan IV (sedang). Keunggulan tembakau *aseli*

Mojokerto tidak dapat dihasilkan ditempat lain, sekalipun bibitnya sama, dimana merupakan hasil alamiah yang khas dari daerah Mojokerto.

Dalam pencapaian kualitas tembakau yang terbaik, sangat tergantung pada proses produksi dalam usahatani tembakau. Menurut Sugiarto (2002), petani sadar bahwa usahatani tembakau merupakan usahatani padat modal dan tenaga kerja serta resiko tinggi, namun tetap diusahakan, dalam rangka mempertahankan harga tembakau sebagai salah satu daya saing. Usahatani tembakau perlu pengaturan luas penanaman tembakau untuk menjamin kualitas dan harga yang bersaing. Dilain pihak perlu adanya system usahatani alternatif yang dapat mengganti sisa lahan yang tidak ditanami tembakau.

Khususnya untuk perkembangan tembakau *aseli* Mojokerto yang dilihat berdasarkan luas areal, produksi dan harga. Terlihat bahwa luas areal dan produksi, menyebabkan harga tembakau semakin berkurang (kecil). Hal ini diperkuat oleh surat edaran Gubernur Kepala Daerah Tinghkat I. Jawa Timur yang mengatur proyeksi luas areal tanaman tembakau setiap tahun, Peraturan ini bermaksud menyesuaikan luas tanam dengan kebutuhan tembakau oleh pabrik rokok, dengan tujuan agar dapat memperbaiki harga tembakau termasuk daya saing, dan meningkatkan pendapatan petani (Thomas Santoso, 2001).

1.2. Perumusan Masalah

Kabupaten Mojokerto merupakan produsen tembakau *aseli* terbesar di Provinsi Jawa Timur setelah Kabupaten Bojonegoro dan Pamekasan, dengan luas areal, produksi dan harga yang lebih besar dari pada wilayah Kabupaten lain. Namun selama kurun waktu lima tahun terakhir mengalami penurunan produktivitas dan produksi. Seharusnya Kabupaten Mojokerto mempunyai banyak peluang daya saing dari pada wilayah pesaing. Tetapi produksi tembakau aseli Mojokerto sebagian besar dihasilkan oleh perkebunan rakyat dan sebagian kecil ($\pm 10\%$) oleh perusahaan besar perkebunan. Pada Kecamatan Dawarblandong dan Kecamatan Kemlagi perkebunan tembakau *aseli* yang banyak dihasilkan yaitu perkebunan rakyat dan terdapat kendala pada kegiatan usahatani untuk modal, teknologi, sumber daya manusia dan harga, sehingga banyak petani tembakau aseli (rajan) yang tidak memperhatikan kualitas maupun kuantitas tanaman tembakau aseli. Oleh karena itu, dapat mengurangi keuntungan pendapatan petani tembakau *asli*.

Hal – hal tersebut yang juga mempengaruhi permintaan tembakau *aseli* oleh pabrikan rokok khususnya di Kabupaten Mojokerto, maka para petani tembakau *aseli* harus dapat memperbaiki sistem konsep usahatani dalam meningkatkan volume produksinya dan harus berani menghadapi persaingan yang tajam dalam pasar domestik maupun internasional dengan cara memberikan harga tembakau lebih murah dari pada harga wilayah pesaing maupun harga dunia. Untuk meningkatkan mutu serta pelayanan yang baik kepada industri rokok, hal ini akan membuat industri rokok dapat bekerjasama dengan petani tembakau *aseli* yang saling menguntungkan.

Permintaan tembakau *aseli* di Kabupaten Mojokerto akan meningkat jika di ikuti dengan pelaksanaan sistem usahatani yang terintegritas oleh petani tembakau. Karena industri rokok bersedia membeli tembakau dari petani dengan kualitas maupun kuantitas dan harga yang disesuaikan. Apabila petani tembakau *aseli* mampu menjalankan konsep usahatani yang baik maka kemungkinan harga jual tembakau *aseli* meningkat.

Berdasarkan potensi tembakau *aseli* di Kabupaten Mojokerto pada wilayah Kecamatan Kemlagi dan Kecamatan Dawarblandong yang merupakan sentra produksi tembakau *aseli* dibedakan pada kondisi lahan yang berbeda. Pada Kecamatan Kemlagi mempunyai lahan sawah dan Kecamatan Dawarblandong mempunyai lahan perbukitan. Perbedaan lahan tersebut, mempunyai karakteristik keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif yang berbeda-beda antar wilayah Kecamatan di Kabupaten Mojokerto sehingga menimbulkan dampak persaingan antar wilayah.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pelaksanaan usahatani tembakau *aseli*, dengan karakteristik sistem usahatani tembakau *aseli*, baik dilahan sawah maupun lahan perbukitan.
2. Bagaimana daya saing komoditas tembakau *aseli* dengan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dilahan sawah dan lahan perbukitan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik sistem usahatani tembakau *aseli* dilahan sawah dan lahan perbukitan.

2. Menganalisis daya saing usahatani tembakau *aseli* dengan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dilahan sawah dan lahan perbukitan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi peneliti untuk dapat mengetahui daya saing komoditas tembakau *aseli* antar wilayah di Kabupaten Mojokerto.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk petani tembakau *aseli* dalam meningkatkan produksi tembakau *aseli* di masa yang akan datang.
3. Sebagai pembanding dan sumbang pikir agar penelitian ini bermanfaat bagi petani dan konsumen tembakau.

1.5. Pembatasan Masalah

Pada analisa permasalahan dalam penelitian ini terarah dan tidak menyebar, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi :

1. Produk tembakau yang diteliti adalah tembakau *aseli* (rajangan) atau tembakau rakyat. Pemilihan produk tersebut didasarkan pada besarnya produksi dan harga dalam daya saing pasar di Kabupaten Mojokerto periode 2003-2008.
2. Wilayah-wilayah penghasil tembakau *aseli* yang diteliti di Kabupaten Mojokerto adalah pada lahan perbukitan Desa Simongagrok Kecamatan Dawarblandong dan lahan sawah Desa Kedungwaru Kecamatan Kemlagi. Pemilihan wilayah-wilayah tersebut didasarkan pada besarnya hasil produksi dalam mengkaji daya saing pasar Kabupaten Mojokerto periode 2004-2008.